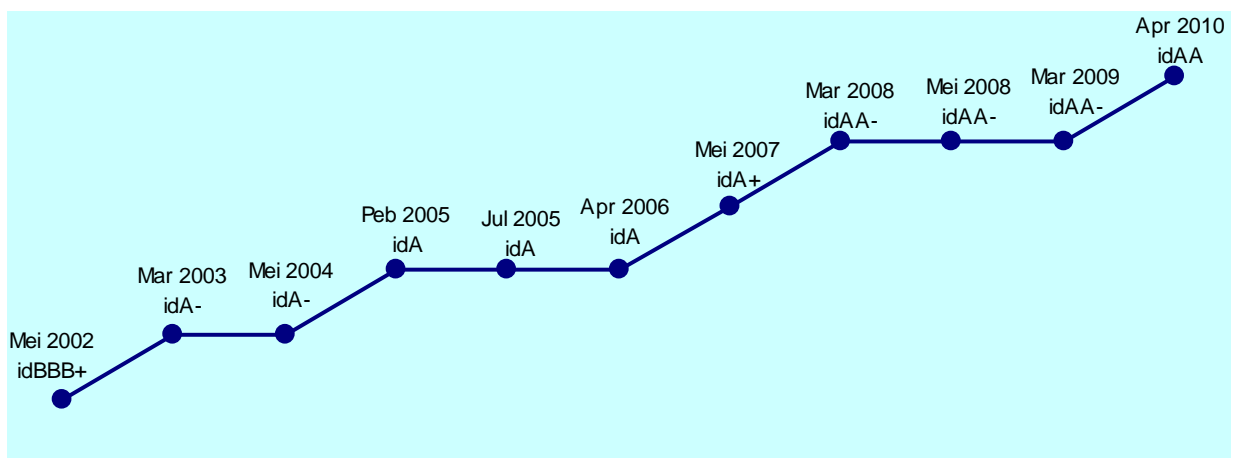


Pemeringkatan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk dan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance meningkat menjadi “idAA” (*Double A; Stable Outlook*).

Pada tanggal 14 April 2010, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) telah memberikan peringkat “idAA” (*Double A; Stable Outlook*) kepada Perusahaan dan obligasi Perusahaan (Obligasi Adira Dinamika Multi Finance II Tahun 2006 atau Obligasi Adira Finance II dan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance III Tahun 2009 atau Obligasi Adira Finance III), masing-masing melalui surat nomor 357/FEF-Dir/IV/2010 dan 356/FEF-Dir/IV/2010 untuk periode tanggal 14 April 2010 sampai dengan tanggal 1 April 2011. Efek obligor dan hutang jangka panjang dengan peringkat ini memiliki kemampuan yang sangat kuat dibandingkan obligor Indonesia lainnya untuk memenuhi kewajiban finansial atas efek hutang tersebut. Kemampuan Obligor untuk memenuhi kewajiban finansial atas efek hutang tersebut tidak terlalu terpengaruh oleh memburuknya perkembangan perekonomian, bisnis dan keuangan.

Sejarah Pemeringkatan Adira Finance oleh Pefindo



Peringkat ini meningkat dari peringkat yang diberikan oleh Pefindo, baik untuk Perusahaan, Obligasi Adira Finance II dan Obligasi Adira Finance III untuk periode sebelumnya yakni “idAA-” (*Double A minus; Stable Outlook*). Faktor-faktor pendukung dari peringkat ini adalah:

- Posisi yang kuat dalam industri pembiayaan otomotif, yang mana pangsa pasar Perusahaan (tanpa motor cina) meningkat dari 11,7% menjadi sebesar 13,1%. Piutang pembiayaan konsumen – kotor Perusahaan juga meningkat dari Rp 17,0 triliun menjadi sebesar Rp 19,1 triliun;
- Portofolio yang terdiversifikasi dengan baik, yang mana Adira Finance telah menempatkan diri sebagai perusahaan pembiayaan untuk otomotif beragam merek (*multi brands*), baik untuk pembiayaan sepeda motor (baru dan bekas) maupun mobil (baru dan bekas);
- Indikator keuangan yang sehat, yang mana piutang bermasalah Perusahaan dapat terjaga pada tingkat yang rendah, rasio margin pada tingkat 14,8% dan rasio *cost to income* pada tingkat 55,2%;
- Dukungan yang kuat dari pemegang saham pengendali, dalam bentuk berbagai sinergi antara Adira Finance dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (selanjutnya disebut “Bank Danamon”) sejak diakuisisi oleh Bank Danamon pada tahun 2004. Beberapa sinergi yang diimplementasikan oleh Adira Finance dan Bank Danamon adalah melalui pembiayaan bersama dan manajemen risiko yang berhati-hati. Dukungan dari Bank Danamon merupakan poin yang penting, apalagi Bank Danamon sendiri merupakan perusahaan dengan peringkat idAA+.

Selain faktor pendukung di atas, faktor yang menjadi pertimbangan oleh Pefindo adalah karena adanya persaingan yang ketat di dalam industri pembiayaan konsumen ini sendiri. Setelah krisis ekonomi global mengalami pemulihan, banyak pelaku industri yang mulai aktif kembali di dalam industri ini.

Untuk informasi lebih lanjut:

I Dewa Made Susila / Yuky Hondojo
Chief Financial Officer / Sekretaris Perusahaan
Phone: (+6221) 3148005 Ext. 300
Fax: (+6221) 31900525
Email: dewa.susila@adira.co.id
yuky.hondojo@adira.co.id
Website: www.adira.co.id

I Dewa Made Susila, Chief Financial Officer Adira Finance mengatakan peringkat obligasi dan peringkat perusahaan atas Adira Finance terus meningkat secara konsisten dari tahun ke tahun. Hal ini merupakan refleksi dari kinerja Adira Finance yang cemerlang dan kondisi keuangan yang kuat, sehingga membuat Adira Finance makin dipercaya oleh seluruh pemangku kepentingan Adira Finance. Made adalah direktur keuangan Adira Finance yang baru ditunjuk pada saat RUPST Adira Finance pada tanggal 7 April 2010. "Selama ini, Adira Finance juga telah memberikan kontribusi yang sangat signifikan bagi Induk Perusahaannya yaitu Bank Danamon dan saya bangga dapat menjadi bagian dari Adira Finance", lanjut Made.

Mengenai Adira Finance:

Adira Finance berdiri pada tahun 1990 sebagai perusahaan pembiayaan yang independen, sebelumnya fokus pada pembiayaan mobil. Setelah krisis ekonomi pada tahun 1997, Perseroan merubah fokus usahanya ke pembiayaan sepeda motor. Dengan mengimplementasikan strategi usaha yang jitu dan didukung dengan permintaan sepeda motor yang terus tumbuh beberapa tahun belakangan ini, Perseroan mampu untuk terus mengembangkan cakupan pasar yang dimiliki dan memperbesar usahanya. Pada tahun 2003, Perseroan telah kembali menjalankan usaha pembiayaan mobil untuk memperkuat pertumbuhan pembiayaan mobil serta untuk melakukan diversifikasi usaha pembiayaan. Adira Finance menawarkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) yang selanjutnya diambil alih oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon) pada tahun 2004 dan menjadi pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan awal sebesar 75,0%. Pada tanggal 9 Juli 2009, Bank Danamon mengeksekusi hak opsi belinya untuk membeli 20,0% kepemilikan saham Adira Finance dari Mega Value Profits Limited, sehingga Bank Danamon menambah kepemilikan saham terhadap Perseroan dari 75,0% menjadi 95,0%. Pemegang saham akhir adalah Temasek Holding Pte. Ltd., perusahaan investasi berkedudukan di Singapura dan sepenuhnya dimiliki Pemerintah Singapura.

Untuk informasi lebih lanjut:

I Dewa Made Susila / Yuky Hondojo
Chief Financial Officer / Sekretaris Perusahaan
Phone: (+6221) 3148005 Ext. 300
Fax: (+6221) 31900525
Email: dewa.susila@adira.co.id
yuky.hondojo@adira.co.id
Website: www.adira.co.id